

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP LINGKUNGAN KERJA BPKP SUMATERA UTARA

Asti Novika Sari

astinovikasari@gmail.com

Universitas Tjut Nyak Dhien Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Lingkungan Kerja BPKP Sumatera Utara, mengetahui pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Lingkungan Kerja BPKP Sumatera Utara, dan mengetahui Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kompleksitas Tugas secara simultan Terhadap Lingkungan Kerja BPKP Sumatera Utara. Penelitian ini adalah deskripsi kuantitatif dengan instrumen kuisioner dilaksanakan pada kantor BPKP Sumatera Utara. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai BPKP Sumatera Utara khususnya dibidang umum sebanyak 35 pegawai. Adapun hasil penelitian diperoleh nilai-t untuk variabel Gaya Kepemimpinan memiliki nilai $t = -2,632$ dengan nilai signifikansi sebesar $-0,013$ yang lebih dari nilai alfa yaitu $0,05$. Diketahui bahwa nilai-t tabel sebesar 2.03693 maka $2.632 > 2.03693$. Dan nilai t untuk variabel Kompleksitas Tugas menunjukkan nilai $t = 4.042$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000$ yang kurang dari nilai alfa yaitu $0,05$ dan variabel Gaya Kepemimpinan Dan Kompleksitas Tugas menunjukkan F hitung sebesar 22.695 dengan nilai signifikansinya $0,000$ dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel yaitu $22.695 > 3.29$. Kesimpulan penelitian adalah Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Lingkungan Kerja BPKP Sumatera Utara, Kompleksitas Tugas berpengaruh signifikan terhadap Lingkungan Kerja BPKP Sumatera Utara, Gaya Kepemimpinan dan Kompleksitas Tugas berpengaruh signifikan terhadap Lingkungan Kerja BPKP Sumatera Utara.

Kata Kunci: Lingkungan Kerja, BPKP, Sumatera Utara.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Leadership Style on the Work Environment of BPKP North Sumatra, determine the effect of Task Complexity on the Work Environment of BPKP North Sumatra, and determine the Effect of Leadership Style and Task Complexity Simultaneously on the Work Environment of BPKP North Sumatra. This research is a quantitative description with a questionnaire instrument carried out at the North Sumatra BPKP office. The population of this study were all employees of BPKP North Sumatra, especially in the public sector, consisting of 35 employees. As for the research results, it was obtained that the t -value for the Leadership Style variable has a t value = -2.632 with a significance value of -0.013 which is more than the alpha value of 0.05 . It is known that the t -table value is 2.03693 , so $2.632 > 2.03693$. And the t value for the Task Complexity variable shows a value of $t = 4,042$ with a significant value of 0.000 which is less than the alpha value of 0.05 and the Leadership Style and Task Complexity variables show an F count of $22,695$ with a significance value of 0.000 by comparing the calculated F value and F table ie $22.695 > 3.29$. The conclusion of the study is that Leadership Style has a significant effect on the BPKP North Sumatra Work Environment, Task Complexity has a significant effect on the BPKP North Sumatra Work Environment, Leadership Style and Task Complexity have a significant effect on the BPKP North Sumatra Work Environment.

Keyword: Work Environment, BPKP, North Sumatra.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan salah satu syarat agar sumber daya manusia dapat mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan adanya masalah dalam Gaya Kepemimpinan pemimpin dalam memimpin suatu instansi sangatlah berbeda-beda dimana menyesuaikan keadaan lingkungan dimana ia bekerja, pemimpin pada BPKP memiliki gaya kepemimpinan yang kurang tegas terhadap pegawai yang melanggar

peraturan yang ada dengan gaya kepemimpinan yang seperti ini membuat pegawai semena-mena terhadap peraturan yang tertulis di kantor BPKP Sumatera Utara.

Kompleksitas tugas juga merupakan hal yang berpengaruh pada kinerja auditor. Pada proses pelaksanaan audit, keberagaman tugas dan kesulitan tugas akan membuat proses audit menjadi sangat kompleks sehingga mempengaruhi kinerja auditor itu sendiri. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan adanya masalah dalam Kompleksitas Tugas banyaknya tugas yang harus di kerjakan dimana terdapat kesulitan dalam memahami sebuah tugas yang diberikan untuk dikerjakan serta rentang waktu yang sangat singkat.

Lingkungan kerja merupakan lingkungan di mana pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan para pegawai untuk dapat bekerja optimal. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan adanya masalah dalam Lingkungan Kerja adalah kurangnya kekompakan antara pegawai dimana ada gap diantara pegawai baru dengan pegawai senior sehingga memberikan dampak yang kurang baik terhadap lingkungan kerja.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di Kantor BPKP Sumatera Utara yang berada di Jl. Gatot Subroto KM 5,5 Simpang Tanjung Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara Penelitian ini di laksanakan Dari tanggal 1 Oktober Sampai dengan 1 November 2022.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020: 148). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai BPKP Sumatera Utara yang khususnya dibidang umum berjumlah 35 Pegawai.

Sampel adalah Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020: 149). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel(Sugiyono, 2020: 156). Total sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang di jadikan sampel maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 Pegawai yang merupakan keseluruhan pegawai BPKP khususnya di bidang umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

Badan Pengawas Keuangan Pemerintah (BPKP) merupakan lembaga pemerintah non kementerian Indonesia yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan keuangan dan pembangunan yang berupa Audit, Konsultasi, Asistensi, Evaluasi, Pemberantasan KKN serta Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Hasil pengawasan keuangan dan pembangunan dilaporkan kepada Presiden selaku kepala pemerintahan sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan-kebijakan dalam menjalankan pemerintahan dan memenuhi kewajiban akuntabilitasnya.

Hasil pengawasan BPKP juga diperlukan oleh para penyelenggara pemerintahan lainnya termasuk pemerintah provinsi dan kabupaten/kota dalam pencapaian dan peningkatan kinerja instansi yang dipimpinya.

Kantor Badan Pengawas Keuangan Pemerintah Sumatera Utara ini terletak di Jalan Gatot Subroto No. 5 Medan Sunggal. Tanah yang dimiliki seluas 38.499 m² terletak di

6 lokasi. Bangunan yang dimiliki seluas 26.353 m² terdiri dari, Gedung kantor, Rumah dinas sebanyak 54 unit.

Uji Hipotesis

1. Uji test (Uji secara individu)

Digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel Independent mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri- sendiri.

Tabel 1
Hasil Uji T Test

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.343	3.791		-.354	.726		
	Gaya Kepemimpinan	.372	.141	.346	2.632	.013	.748	1.337
	Kompleksitas Tugas	.662	.164	.531	4.042	.000	.748	1.337

Untuk pengaruh variabel Gaya Kepemimpinan (X1) terhadap variabel Hasil Lingkungan Kerja (Y) adalah sebesar $0.013 < 0.05$ dan nilai t hitung $2.632 > t$ tabel 2.03693, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Gaya Kepemimpinan (X1) secara parsial terhadap variabel Lingkungan Kerja (Y). Besarnya pengaruh variabel Gaya Kepemimpinan (X1) terhadap variabel Lingkungan Kerja adalah sebesar 0.372.

Untuk pengaruh variabel Kompleksitas Tugas (X2) terhadap variabel hasil Lingkungan Kerja (Y) adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $4.042 > t$ tabel 2.03693, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Kompleksitas Tugas (X2) secara parsial terhadap variabel Lingkungan Kerja (Y). Besarnya pengaruh variabel Kompleksitas Tugas (X2) terhadap variabel Lingkungan Kerja adalah sebesar 0.662.

2. Uji Simultan F

Uji F dilakukan dengan lakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen secara bersama- sama dapat mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 2
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	197.502	2	98.751	22.695	.000 ^b
	Residual	139.241	32	4.351		
	Total	336.743	34			

Hasil uji F untuk variabel bebas diperoleh nilai Fhitung = 22.695 dengan tingkat Pvalue = 0.000. Dengan menggunakan batas signifikan $\alpha = 0,05$ didapat Ftabel sebesar

3.29 yang diperoleh dari Ftabel (95% ; 3-1 : 35-2-1). Dapat dilihat bahwa Fhitung (22.695) > (3.29) Ftabel atau Pvalue (0,000) < (0,05) α , yang artinya H0 di tolak dan Ha di terima.

Dengan demikian maka secara bersama-sama variabel Gaya Kepemimpinan dan variabel Kompleksitas Tugas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Lingkungan Kerja.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase (%) berpengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai (R²) pada hasil analisis persamaan regresi yang diperoleh. Apabila angka koefisien determinasi (R²) semakin mendekati 1 berarti model penduga terhadap variabel.

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.766 ^a	.587	.561	2.08597	1.911

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisa terhadap data-data yang diperoleh, peneliti menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil uji t, maka dapat diketahui bahwa variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat lingkungan kerja. Hal ini dapat dibuktikan dengan tingkat signifikansi $0.013 < 0.05$.
- 2) Berdasarkan hasil uji t, maka dapat diketahui bahwa variabel bebas yaitu kompleksitas tugas secara parsial berpengaruh dan memiliki signifikansi positif terhadap variabel terikat lingkungan kerja. Hal ini dapat dibuktikan dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$.
- 3) Berdasarkan hasil uji F, maka dapat diketahui bahwa variabel bebas yaitu tingkat gaya kepemimpinan dan kompleksitas tugas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu lingkungan kerja. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai Fhitung 22.695 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Boynton, W. C., Johnson., R. N., & Kell, W. G. (2017). Modern Auditing. In Modern Auditing (ke tujuh). Erlangga.
- Hakim, L. (2016). Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2016, 19.2: 196-20.
- Hidayat, A. (2018). Analisa Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Jakarta Timur, 1(1), 141-150.
- Juliadi, A. I. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Medan: Perdana Mulya Sarana. Kamalia., R. A. (2015).
- Kamaliah, R. A. (2015). Kepemimpinan, budayaborganisasi dan kinerja: peran mediasi motivasi kerja. Jurnal Ekonomi Modernisasi, 16(1), 41-53.
- Kartono, K. (2020). Pemimpin dan Kepemimpinan. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Pektra, S., & Kurnia, R. (2015). Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement. Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi, 7(1), 1-20.

- Puspitasari, O. M.(2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Mediasi, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Reza, R. a., & Dirgantara, I. (2015). Pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Sinar Sentosa Perkasa Banjarnegara (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Rivai, Veithzal dkk. 2014. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Edisi Keempat. Jakarta: Rajawali Pers
- Sedarmayanti. (2017:273). *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil Edisi Revisi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sedarniyanti & Syarifuddin Hidayat. 2013. *Metodologi Penelitian*. Bandung.
- Siagian. Sondang P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta; Bumi.
- Situmorang, S. h. (2017). *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, Edisi 2. Medan: USU Press.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Manajemen Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Dan Penelitian Evaluasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suwandi, S., Zulbahridar, Z., & Ilham, E. (2015). Pengaruh Self Efficacy, Kecerdasan Emosional, Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment Auditor (Studi Empiris Pada KAP Di Pekanbaru, Padang Dan Batam). Doctoral Dissertation, Riau University.
- Wahyuningsih. S. B. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin Kerja dan Komunikasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kota Surakarta. *Manajemen Bisnis Syariah*, No.1/Th VIII.
- Yendrawati, R., & Mukti, D. K. (2015). Pengaruh gender, pengalaman auditor, kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, kemampuan kerja dan pengetahuan auditor terhadap audit judgement. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 4(01), 1-8.